

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian field research, di mana peneliti mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang telah ditetapkan terkait dengan fenomena yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang memakai pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati.

Jenis penelitian field research adalah metode di mana peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian yang telah ditentukan. Pendekatan ini umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang dipelajari. Dalam konteks deskriptif kualitatif, penelitian ini fokus pada pengumpulan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati. Prosedur penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nuansa, makna, dan konteks dari data yang dikumpulkan, bukan hanya sekadar angka atau statistik. Pendekatan ini sering digunakan untuk memahami perspektif dan pengalaman langsung dari partisipan, yang dapat memberikan wawasan yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di di Jl. Ds Keladan Baru, RT 01, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pimpinan Ponpes Darul Falah beliau adalah K.H Bahruddin dan tiga Guru di Ponpes Darul Falah. Beliau adalah Guru Rasid, Guru Nafis dan Guru Safrul Hidayat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Eksplorasi Urgensi Pendisiplinan Shalat Berjamaah Santri Pada Ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut berikut dengan upaya yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan upaya pendidiplinan shalat berjamaah kepada santri.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

- 1) Eksplorasi urgensi pendisiplinan santri shalat berjamaah pada ponpes Darul Falah di Kecamatan Gambut.
- 2) Upaya yang dilakukan dalam mendisiplinkan santri untuk shalat berjamaah di Ponpes Darul Falah Kecamatan Gambut.

3) Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Disiplin Sholat Berjamaah santri pada Ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut.

b. Data penunjang

- 1) Sejarah berdirinya ponpes Darul Falah di Kecamatan Gambut
- 2) Profil Pondok Pesantren, riwayat singkat serta visi misi ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut
- 3) Keadaan Pondok Pesantren Darul Falah di Kecamatan Gambut
- 4) Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Falah Di Kecamatan Gambut

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek Pimpinan Ponpes, Guru dan Santri, berkaitan dengan objek penelitian yaitu Eksplorasi Urgensi Pendisiplin Sholat Berjamaah Santri pada Ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang terkait dengan objek penelitian. Data ini sering kali berasal dari sumber-sumber seperti literatur, database, atau hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak lain. Dalam penelitian, penggunaan data sekunder

dapat memberikan konteks yang lebih luas dan mendalam terkait dengan topik yang sedang diselidiki yaitu mengenai Eksplorasi Hikmah Disiplin Sholat Berjamaah santri pada Ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kejadian atau peristiwa menggunakan pancaindera.⁷⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pokok terkait dengan masalah yang akan diteliti, seperti data mengenai disiplin shalat berjamaah santri di Ponpes Darul Falah, Kecamatan Gambut. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung praktik dan perilaku yang relevan dengan topik penelitian, memberikan wawasan mendalam yang tidak dapat diperoleh hanya dari wawancara atau kajian literatur.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dan responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan sikap subjek terkait dengan topik penelitian.⁷⁹ Dalam konteks penelitian, wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi dan sudut pandang yang tidak terungkap melalui metode

⁷⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018), 65.

⁷⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnosis* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 2.

pengumpulan data lainnya seperti observasi atau analisis dokumen. Teknik ini juga untuk memperoleh data dari wawancara dengan pimpinan ponpes, Ustadz atau pengajar tentang sejarah singkat berdirinya Ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut, keadaan santri, hingga upaya yang dilakukan dalam hal pendisiplinan shalat berjamaah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen untuk mencari data tentang variabel atau informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian, seperti sejarah pendirian, kondisi guru/ustadz dan karyawan, kondisi santri, serta fasilitas dan infrastruktur yang ada. Metode ini membantu penulis dalam mengumpulkan data secara sistematis dan menyeluruh untuk mendukung analisis dalam penelitian.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, silakan lihat tabel berikut ini:

Tabel. 3.1. Matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
----	------	-------------	-----

1.	<p>Data Primer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Urgensi pendisiplin Sholat Berjamaah Santri Pada Pondok Pesantren Darul Falah Di Kecamatan Gambut Dimulai dengan pengarahan, pelaksanaan, kegiatan serta pengawasan terhadap para santri. - Upaya yang dilakukan dalam mendisiplinkan santri untuk shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut. - Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Disiplin Santri Sholat Berjamaah Pada Pondok Pesantren Darul Falah Di Kecamatan Gambut 	Guru/ Ustadz	Observasi dan wawancara
2.	<p>Data penunjang yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah berdirinya ponpes Darul Falah Di Kecamatan Gambut - Profil Pondok Pesantren, riwayat singkat serta visi misi Pondok Pesantren Darul Falah Di Kecamatan Gambut - Keadaan Pondok Pesantren Darul Falah Di Kecamatan Gambut - Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Falah Di Kecamatan Gambut 	Pimpinan Ponpes Darul Falah di Kecamatan Gambut	Observasi, dokumentasi, wawancara

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahap, antara lain:

a. Editing

Penulis melakukan verifikasi terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan keabsahan jawaban, kelengkapan isian, dan kejelasan tulisan

responden. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi merupakan proses mengelompokkan data dari jawaban responden berdasarkan jenisnya dan mengorganisir setiap jawaban dari khusus ke umum. Ini membantu dalam mengatur informasi yang diperoleh dari penelitian agar lebih mudah dianalisis dan dipahami dalam konteks yang lebih luas.

c. Interpretasi Data

Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan mengambil kesimpulan dan menganalisis data untuk mencapai simpulan akhir. Proses ini melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola dan temuan yang muncul dari data yang telah terkumpul, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, dilakukan analisis data untuk menggambarkan dengan jelas inti dari permasalahan yang dibahas serta mengidentifikasi hubungan antara berbagai data. Dalam proses analisis data ini, digunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk memahami data yang terkumpul secara mendalam. Selanjutnya, dalam penarikan kesimpulan, diterapkan metode deduktif untuk mengubah kesimpulan yang spesifik menjadi kesimpulan yang lebih umum, sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti.